

**ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI E-LEARNING
MENGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)****ANALYSIS OF ACCEPTANCE OF E-LEARNING APPLICATIONS
USING TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)****Luluk Suryani¹, Ery Murniyasih²**^{1,2} Politeknik Saint Paul Sorong
luluk.suryani@gmail.com¹, ery.murniyasih@gmail.com²**Abstrak**

Masa pandemi saat ini sangat berpengaruh terhadap dunia Pendidikan. Politeknik Saint Paul Sorong sebelum masa pandemi sudah memiliki aplikasi e-learning berbasis website yang berguna untuk membantu segala kegiatan akademik mahasiswa. Pada masa pandemi, dosen dan mahasiswa lebih memaksimalkan lagi penggunaan e-learning karena perkuliahan yang diadakan secara online. Sejak aplikasi e-learning diterapkan pada Politeknik Saint Paul Sorong, analisis tentang tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi e-learning belum pernah dilakukan. Pada penelitian ini akan dilakukan analisis tingkat penerimaan mahasiswa terhadap aplikasi e-learning. Jumlah responden yang terlibat adalah 50 mahasiswa dari jurusan Teknik Rekayasa Komputer dan Jaringan. Analisis akan dilakukan dengan Technology Acceptance Model (TAM). Uji penerimaan aplikasi akan dilakukan dengan melihat keterkaitan antara setiap variabel pada model TAM yang terdiri dari variable Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEU), Behavioral Intention (BI), Attitude Toward Using (ATU), serta Actual Usage (AU). Uji statistik yang dilakukan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji F pada rumus statistik regresi linier. Setelah proses penelitian dilakukan, didapatkan hasil bahwa beberapa variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel lainnya. Variabel PEU berpengaruh positif terhadap PU dengan nilai 187.095. Variabel PU berpengaruh positif terhadap ATU dengan nilai 92.895. PEU berpengaruh positif terhadap ATU dengan nilai 103.443. ATU berpengaruh positif terhadap BI dengan nilai 17.522. PU berpengaruh positif terhadap BI dengan nilai 40.340. BI berpengaruh positif terhadap AU dengan nilai 53.319.

Kata kunci : Technology Acceptance Model, E-learning, Analisis Aplikasi, Penerimaan**Abstract**

The current pandemic has had a huge impact in many things in the world of education. Before the pandemic, Saint Paul Polytechnic, Sorong had a website-based e-learning application that was used for helping all students in studying. During the pandemic, lecturers and students further have been maximizing the use of e-learning as the lecturing is held via online. Since the e-learning application was implemented at the Saint Paul Sorong Polytechnic, an analysis of the level of user acceptance of e-learning applications has never been carried out. In this study, an analysis of the level of student acceptance of the e-learning application will be carried out. The number of respondents involved is 50 students that are from the Computer and Network Engineering Department. The analysis will be carried out using the Technology Acceptance Model (TAM). The application acceptance test will be carried out by looking at the relationship between each variable in the TAM model which consists of Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEU), Behavioral Intention (BI), Attitude Toward Using (ATU), and Actual Usage (AU).). The statistical tests performed were the validity test, reliability test and F test on the linear regression statistical formula. After the research process was carried out, it is found that several variables had a significant effect on other variables. PEU variable has a positive effect on PU with a value of 187.095. PU variable has a positive effect on ATU with a value of 92.895. PEU has a positive effect on ATU with a value of 103.443. ATU has a

positive effect on BI with a value of 17.522. PU has a positive effect on BI with a value of 40.340. BI has a positive effect on AU with a value of 53.319.

Keywords: Search, Loss, Findings, Cosine Similarity, TF-IDF, Android

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi dari tahun ke tahun telah berkembang begitu cepat. Sebagai contoh di dunia Pendidikan telah banyak media pembelajaran yang tersedia secara online. Penggunaan teknologi ini sudah banyak diimplementasikan oleh mahasiswa terlebih dimasa pandemi. Saat ini semakin banyak perguruan tinggi yang menerapkan teknologi untuk seluruh kegiatan akademik. Sebagai contoh pembelajaran online menggunakan e-learning, KRS Online sampai melihat nilai juga secara online. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas serta menunjang layanan akademik terhadap mahasiswa.

Politeknik Saint Paul Sorong telah mempunyai dan menerapkan beberapa sistem informasi dalam kegiatan akademiknya di antaranya adalah system informasi penerimaan mahasiswa baru, system informasi akademik dan juga aplikasi e-learning. Salah satu aplikasi yang dianggap oleh universitas sangat berpengaruh terhadap kualitas perguruan tinggi karena berpengaruh terhadap kegiatan inti dari perkuliahan yaitu proses belajar dan mengajarnya terlebih dimasa pandemi seperti ini. Aplikasi e-learning jika manfaatnya tidak maksimal dirasakan oleh mahasiswa maka akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan mahasiswa dalam perkuliahan. Kelas virtual atau pembelajaran online merupakan inovasi baru dalam bidang pembelajaran dan pengajaran karena dapat meminimalkan perbedaan metode dan materi pengajaran, sehingga memberikan standar kualitas pembelajaran yang lebih baik dan lebih konsisten. (Elyas, 2018).

2. DASAR TEORI /MATERIAL DAN METODOLOGI/PERANCANGAN

Aplikasi e-learning yang telah diterapkan oleh Politeknik Saint Paul Sorong, belum pernah dilakukan evaluasi sampai saat ini . Proses evaluasi termasuk sesuatu yang sangat penting dilakukan untuk mengetahui penerimaan mahasiswa terhadap aplikasi e-learning serta kemampuan kerja dari sistem yang telah berjalan saat ini. Model yang akan digunakan untuk analisis dan evaluasi aplikasi e-learning adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Dimana TAM adalah salah satu model penerapan teknologi informasi yang bisa menjabarkan tingkat penerimaan seseorang. TAM juga merupakan model yang terstruktur dimana model ini sudah diuji dalam banyak penelitian dan hasilnya TAM adalah baik khususnya jika dibandingkan dengan model Theory Of Reason Action dan TPB (Ardhiani, 2015). Pemakaian model TAM dalam penelitian mengenai penerimaan dari penerapan sebuah aplikasi atau teknologi sudah dilakukan oleh lebih dari satu peneliti di berbagai negara dan penggunaan teknologi yang berbeda pula untuk menguji tingkat keakuratan model TAM (Sayekti & Putarta, 2016).

Model TAM yang akan digunakan dalam proses analisis penelitian ini merupakan model yang disesuaikan dengan mengacu pada penelitian sebelumnya (seperti yang dilakukan oleh Flourensia dkk, dimana model TAM digunakan dalam proses analisis untuk menentukan apakah TAM adalah model yang diterima Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Variabel yang digunakan adalah PEU, PU, ATU, BI dan AU. Selain itu, data statistik yang digunakan adalah uji statistik reliabilitas, validitas, dan normalitas, serta model persamaan struktural (SEM). Setelah dilakukan analisis, hasil evaluasi menyimpulkan bahwa terdapat 1 hipotesis yang hasilnya buruk atau tidak efektif yaitu hipotesis PU untuk BI. Lima asumsi lainnya yaitu PU berpengaruh terhadap ATU,

PEU berpengaruh terhadap PU, PEU berpengaruh terhadap ATU, ATU berpengaruh terhadap BI, dan BI berpengaruh terhadap AU dianggap dapat diterima (Rahayu dkk, 2017).

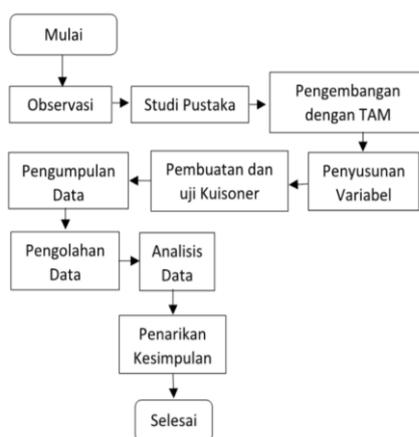
Sistem Informasi Universitas Klabat (SIU) oleh Mambu dkk merupakan sistem yang menyediakan informasi sekolah, Mahasiswa, dosen, staf, dan dosen dapat menggunakan informasi tersebut untuk mengatur jadwal, kehadiran, nilai, dan manajemen lainnya. Penelitian bertujuan evaluasi penerimaan pengguna SIU dengan Technology Acceptance Model (TAM). User merupakan 10% dari total mahasiswa tingkat pertama. Variabel independent pada penelitian ini adalah persepsi manfaat dan persepsi kemudahan dan juga variabel dependent yaitu persepsi penerimaan user. Untuk menjalankan variable yang indepent dimana lebih dari satu analisis data yang digunakan yaitu regresi berganda serta uji hipotesis. Penelitian ini mempunyai 80 sampel, dimana sampel diambil dari 4 fakultas yang terdiri dari 800 orang. Aplikasi SIU yang telah dianalisis menghasilkan nilai yang positif dari segi manfaat yaitu 0,166 dan dari segi kemudahan penggunaan yaitu 0,498. Penerimaan pengguna terhadap aplikasi SIU juga dipengaruhi oleh kegunaan dan kemudahannya (Mambu dkk., 2018).

Mulyono dkk menggunakan model TAM untuk menganalisis penerimaan pengguna aplikasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). Variabel yang digunakan adalah pandangan kenyamanan, Persepsi terhadap kemanfaatan Sikappenggunaan, Perilaku untuk tetap menggunakan Kondisi nyata pengguna system. Teknik untuk mengumpulkan data yaitu dengan pengamatan langsung dan penyebaran kuisisioner tertutup kepada 110 user dari aplikasi SIMPUS sebagai sampel. Menarik kesimpulan dari evaluasi kemudahan penggunaan, evaluasi kegunaan, sikap menggunakan, dan dampak yang sebenarnya terhadap penerimaan SIMPUS. Sedangkan niat menggunakan SIMPUS sebenarnya tidak berpengaruh pada penerimaan SIMPUS. (Mulyono dkk, 2020)

Hasil evaluasi yang dilakukan pada pengguna aplikasi E-learning Politeknik Saint Paul Sorong diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak pengelola agar bisa meningkatkan kualitas dari layanan kepada mahasiswa khususnya proses belajar secara online melalui E-learning.

2.1. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dimana metode yang digunakan untuk menyelidiki. Metode investigasi digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan berbagai kebijakan, keputusan dan peraturan sosial (Adiyanta, 2019). Survei yang diterapkan bersifat *explanatory* dimana artinya bahwa hubungan diantara berbagai variabel yang ada pada evaluasi Aplikasi *E-learning* melalui pengujian signifikansi pengaruh antar variabel. Lebih jelasnya alir penelitian ditunjukkan seperti diagram pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Penelitian diawali dengan melakukan pengamatan langsung atau observasi terhadap aplikasi *E-learning* yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail mengenai permasalahan yang diteliti. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan bahan bacaan dan mempelajari mengenai penelitian menggunakan model TAM yang sudah ada sebelumnya.

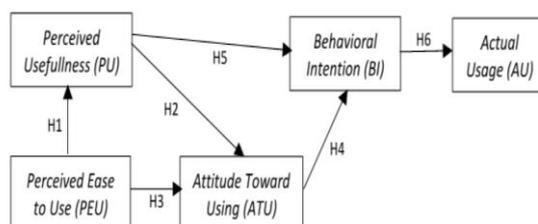
Tahap selanjutnya adalah penyusunan variabel pada TAM. Model TAM adalah teori pada sebuah sistem informasi tentang bagaimana *user* dari sistem bisa menerima serta mudah dalam menggunakan teknologi tersebut (Pradana dkk, 2019). Setelah variabel ditentukan kemudian dilakukan penyusunan kuesioner. Kuisoner berisi 23 pertanyaan setelah itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji statistik dilakukan untuk menguji instrumen (angket survei) (Hakim, 2018).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan tautan formulir Google kepada responden dari kelompok Teknik Komputer dan Jaringan Institut Teknologi Saint Paul Sorong. Jawaban kuisoner menggunakan skala likert. Ada 4 atau lebih pertanyaan dalam skala likert, dan pertanyaan-pertanyaan tersebut digabungkan untuk membentuk nilai yang dapat menjelaskan karakteristik individu, seperti perilaku, sikap, dan pengetahuan. Dalam proses analisis data, nilai kumulatif dari semua pertanyaan biasanya dapat digunakan. Menggunakan nilai kumulatif setiap pertanyaan efektif karena setiap pertanyaan merupakan indikasi atau indikasi dari variabel yang diwakilinya (Budiaji, 2013).

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan dengan rumus regresi linier dengan uji F. Uji F akan dimanfaatkan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh dari variabel independent secara simultan terhadap variabel dependent (Hendri & Setiawan, 2017). Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dimana diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan aplikasi dan rekomendasi peningkatan kualitas *E-learning* di Politeknik Saint Paul Sorong.

3. PEMBAHASAN

3.1 Model Penelitian



Gambar 2. Model Penelitian

Pada penelitian ini hipotesis yang akan diuji adalah seperti yang diterangkan pada table 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ke-n	Keterangan
H1	Penilaian Kemudahan Penggunaan (PEU) berpengaruh positif terhadap Penilaian Kegunaan Aplikasi (PU).
H2	Penilaian dari Kegunaan <i>E-learning</i> (PU) berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengguna (ATU) <i>e-learning</i> .
H3	Kemudahan Penggunaan <i>e-learning</i> (PEU) berpengaruh positif terhadap Sikap Perilaku pengguna <i>e-learning</i> (ATU).
H4	Perilaku Pengguna (ATU) berpengaruh positif terhadap Niat dari Pengguna (BI) <i>e-learning</i> .

H5	Persepsi Kegunaan <i>e-learning</i> (PU) berpengaruh positif kepada Niat Pengguna (BI) <i>e-learning</i> .
H6	Niat Pengguna (BI) berpengaruh positif kepada Penggunaan Nyata Sistem (AU) <i>e-learning</i>

3.2 Hasil Analisis Data

Data diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada 50 mahasiswa jurusan Teknik Rekayasa Komputer dan jaringan. Kuisioner diisi melalui layanan google form. Data yang telah diperoleh kemudian dioalah menggunakan Aplikasi SPSS untuk menguji validitas data, reliabilitas data dan pengujian keterkaitan hipotesis.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat validitas kuesioner pada saat pengumpulan data. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi bivariat person. Jika nilai signifikan dari r hitung $\geq r$ tabel 5% maka item-item dalam kuisioner dianggap valid, begitu juga sebaliknya (Mulyanto dkk, 2020). Adapun ringkasan uji validitas sebagaimana yang tertera pada table dibawah ini.

Tabel 2. Uji Validitas

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
PEU1	0.746	0.2787	Valid
PEU2	0.567	0.2787	Valid
PEU3	0.630	0.2787	Valid
PEU4	0.650	0.2787	Valid
PEU5	0.466	0.2787	Valid
PEU6	0.761	0.2787	Valid
PU1	0.521	0.2787	Valid
PU2	0.724	0.2787	Valid
PU3	0.574	0.2787	Valid
PU4	0.603	0.2787	Valid
PU5	0.554	0.2787	Valid
PU6	0.515	0.2787	Valid
ATU1	0.728	0.2787	Valid
ATU2	0.854	0.2787	Valid
ATU3	0.816	0.2787	Valid
ATU4	0.560	0.2787	Valid
BI1	0.297	0.2787	Valid
BI2	0.906	0.2787	Valid
BI3	0.904	0.2787	Valid
BI4	0.806	0.2787	Valid
BI5	0.543	0.2787	Valid
AU1	0.830	0.2787	Valid
AU2	0.876	0.2787	Valid

2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini pengujian statistik reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Nilai reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach Alpha* untuk menjelaskan derajat konsistensi dan kestabilan skala pengukuran (Kusumah, 2018). Berdasarkan hasil analisis, dilakukan uji signifikansi pada taraf $\alpha = 0,05$. pada hasil analisis Uji signifikan dilakukan dengan taraf $\alpha = 0.05$. Instrumen umumnya akan dianggap reliabel (andal) jika nilai alpha $> 0,6$. (Tjoeng & Indriyani, 2014)

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
PEU	0.705	Reliabel
PU	0.607	Reliabel
ATU	0.730	Reliabel
BI	0.748	Reliabel
AU	0.625	Reliabel

3. Uji Hipotesis

Uji dari hipotesis pada penelitian ini menerapkan rumus regresi linier dan mendapatkan hasil seperti yang tertera pada table 4 dibawah ini.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Hipotesis	Variabel	F Hitung	Nilai Signifikan
H1	PEU terhadap PU	187.095	0.000
H2	PU terhadap ATU	92.895	0.000
H3	PEU terhadap ATU	103.443	0.000
H4	ATU terhadap BI	17.522	0.001
H5	PU terhadap BI	40.340	0.001
H6	BI terhadap AU	53.319	0.001

Tabel 4 menunjukkan hasil pengujian keterkaitan atau pengaruh antara variabel. Penelitian ini menggunakan 50 responden yang artinya nilai F Tabel dengan 50 responden adalah 4.034 dimana dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai F Hitung \geq F Tabel dan juga Nilai Signifikansinya kurang dari 0.05 (Pratomo & Astuti, 2015). Berikut ini penjabaran hasil dari uji hipotesis setiap variabel.

Hipotesis pertama menggambarkan jika Persepsi Kemudahan dalam Penggunaan atau (PEU) berpengaruh positif kepada Persepsi dari Kegunaan (PU) karena nilai F hitungnya 187.095 lebih besar dari nilai F Tabel. Hal ini disebabkan pengguna merasakan bahwa aplikasi bersifat *user friendly* atau mudah dalam penggunaannya. Kemudahan ini sangat mempengaruhi pekerjaan dari mahasiswa yang berdampak langsung pada proses belajar menjadi lebih cepat, efektif, efisien dan juga meminimalisir tingkat *error* pada saat implementasi *e-learning*.

Hipotesis kedua menjelaskan bahwa persepsi kegunaan (PU) berpengaruh signifikan terhadap sikap dan perilaku (ATU), dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa di Politeknik Saint Paul Sorong yang merasa nyaman dan suka menggunakan e-learning kampus karena dapat memberikan manfaat dan fungsi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Namun jika nilai yang dilihat siswa dari manfaat aplikasi e-learning cenderung negatif atau tidak berguna, maka otomatis pengguna akan bosan dengan alasan menggunakan aplikasi e-learning tersebut, karena menurutnya aplikasi tersebut akan tidak positif nilai. Dampak yang diharapkan pengguna.

Hipotesis ketiga membuktikan bahwa Persepsi Kemudahan dalam Penggunaan (PEU) berpengaruh kepada Sikap Perilaku (ATU) pada penerapan *e-learning*. Hasil penelitian menjelaskan ketika pengguna merasakan jika penggunaan aplikasi bisa meningkatkan kinerja atau segala kegiatan akademik seperti mendapatkan *e-book* materi perkuliahan, mengumpulkan tugas dan juga informasi perkuliahan lainnya maka tentu mahasiswa akan memiliki sikap menerima terhadap aplikasi tersebut.

Hipotesis 4 menyatakan hasil positif dimana Sikap Perilaku (ATU) berpengaruh kepada Niat Perilaku (BI). Hal ini disebabkan sikap dari mahasiswa dalam menggunakan aplikasi. Hasil positif atau negatif akan menentukan atau mempengaruhi perilaku siswa di masa depan. Jika siswa

puas menggunakannya secara otomatis, maka mereka akan cenderung terus menggunakan e-learning untuk semua kegiatan akademiknya. Selain itu, siswa akan terus mendorong siswa lain untuk menggunakan e-learning.

Hipotesis 5 menunjukkan dimana Persepsi Kegunaan (PU) berhubungan positif kepada Niat Perilaku (BI) penggunaan *e-learning*. Hal ini disebabkan besarnya minat dari setiap mahasiswa dalam memanfaatkan aplikasi *e-learning*. Hasil dari penelitian ini, sebagian besar siswa merasakan manfaat nyata dari penggunaan e-learning, yang mempengaruhi kemauan siswa untuk terus menggunakan sistem e-learning.

Hipotesis 6 menjelaskan bahwa minat pengguna (BI) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan nyata (AU) dimana nilai signifikansinya kurang dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa apabila mahasiswa yang memiliki minat dalam menggunakan aplikasi tersebut maka akan cenderung memiliki frekuensi penggunaan aplikasi yang lebih sering pada sistem *e-learning* tersebut.

4. KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini telah ditetapkan 6 (enam) hipotesis. Hasil penelitian ini keenam hipotesis memiliki hasil yang positif. Mahasiswa yang berminat menggunakan e-learning akan cenderung membuka website terutama manfaat e-learning yang akan memajukan semua kegiatan akademik, dan karena aplikasi harus digunakan, setiap mahasiswa tertarik untuk terus menggunakan aplikasi tersebut. Hasil penelitian ini juga memberikan informasi yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi berdampak baik atau positif terhadap evaluasi kegunaan dan sikap penggunaan.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa meyakini bahwa aplikasi e-learning bersifat user-friendly, otomatis akan berdampak positif bagi mahasiswa, dan tentunya akan berpengaruh pada penerimaan aplikasi e-learning. Jika aplikasi dirasa efektif memenuhi kebutuhan siswa, maka siswa cenderung akan terus menggunakan sistem tersebut. Aplikasi e-learning yang digunakan berbasis web. Mahasiswa Politeknik Saint Paul Sorong juga harus menggunakan aplikasi e-learning ini, sehingga akan mempengaruhi penggunaan aplikasi yang sebenarnya, yang dapat dilihat dari frekuensi mengunjungi website e-learning Politeknik Saint Paul Sorong.

1.2 Saran

Aplikasi *E-Learning* yang telah dibuat tentu masih ada kekurangan. Diharapkan kedepan ada pengembangannya agar aplikasi menjadi lebih baik lagi. Berikut beberapa saran pengembangan untuk kedepannya :

1. Aplikasi ini kedepannya dapat dikembangkan agar lebih *user friendly*.
2. Aplikasi bisa dikembangkan dengan metode yang dapat memberikan *output* yang hasilnya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adiyanta, F. S., 2019. Hukum Dan Studi Penelitian empiris: Penggunaan Metode Survey Sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law & Governance Journal*, 2(4), P. 697.
- [2] Ardhiani, L. N., 2015. *Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Penggunaan Quipperschool. Comdengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Dan Theory Of Planned Behavior (Tpb) Di Sma Negeri 7 Yogyakarta*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [3] Budiaji, W., 2013. Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), Pp. 127-133.
- [4] Elyas, A. H., 2018. Penggunaan Model Pembelajaran *E-Learning* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Warta*.
- [5] Hakim, M. M., 2018. Kajian Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Crm Di Perusahaan X Menggunakan Model Tam. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (Jtiik)*, 5(1), Pp. 114-120.
- [6] Hendri & Setiawan, R., 2017. Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Samudra Bahari Utama. *Agora*, 5(1).
- [7] Kusumah, E. P., 2018. Technology Acceptance Model (Tam) Of Statistical Package For The Social Sciences (Spss) Applications. *Ijbe: Integrated Journal Of Business And Economics*.
- [8] Mambu, J. Y., Jonathan, G., Rumawouw, G. M. & Liem, A. T., 2018. Analisis Kemanfaatan Dan Kemudahan Sistem Informasi Unklab (Siu) Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). *Citec Journal*, 5(2), P. 95.
- [9] Mulyanto, Et Al., 2020. Penerapan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi Masjidlink. *Semesta Teknika*, 23(1), Pp. 27-38.
- [10] Mulyono, S., Syafei, W. A. & Kusumaningrum, R., 2020. Analisa Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi Simpus Dengan Metode Technology Acceptance Model (Tam). *Joins*, 5(1), P. 147.
- [11] Pradana, F., Bachtar, F. A. & Proyambadha, B., 2019. Penilaian Penerimaan Teknologi *E-Learning* Pemograman Berbasis Gamification Dengan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (Jtiik)*, 6(2), Pp. 163-168.
- [12] Pratomo, D. S. & Astuti, E. Z., 2015. Analisis Regresi Dan Korelasi Antara Pengunjung Dan Pembeli Terhadap Nominal Pembelian Di Indomaret Kedungmundu Semarang Dengan Metode Kuadrat Terkecil. *Teknik Informatika*.
- [13] Rahayu, F. S., Budiyanto, D. & Palyama, D., 2017. Analisis Penerimaan *E-Learning* Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta). *Jutei*, P. 85.
- [14] Sayekti, F. & Putarta, P., 2016. Penerapan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*.
- [15] Tjoeng, S. C. & Indriyani, R., 2014. Pengaruh Perceived Organizational Support Terhadap Corporate Entrepreneurship Pada Perusahaan Keluarga Jawa Timur. *Agora*, 2(1).